

Pemberdayaan UPPKS Cendrawasih Berbasis Pencatatan Keuangan di Kota Tanjung Balai

Ali Fikri Hasibuan

Abstrak

Keberadaan catatan keuangan bagi kelompok UPPKS dewasa ini menjadi keharusan. Beberapa manfaat yang didapat dari informasi keuangan antara lain : (1) dapat mencari informasi laba/rugi dalam satu periode, (2) informasi tentang arus kas usaha, (3) membuat keputusan dari informasi keuangan perihal rencana kedepan UPPKS.

Secara umum proses pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kelompok UPPKS dalam membuat catatan keuangan, Meningkatkan kemampuan UPPKS dalam manajemen usahanya. Mampunya sebuah UPPKS melaksanakan pencatatan keuangan yang baik akan memberi nilai tambah dalam persaingan pasar.

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 20 Agustus 2014 bertempat di Gedung BKKBN Kota Tanjung Balai. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala BKKBN Kota Tanjung Balai. Yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah Instruktur dari Unimed Bapak Ali Fikri Hsb S.E, M.Si, bapak Hendra Kurnia Pulungan, S.Sos., M.I.Kom, dan Bapak Sabani S.Pd. Kegiatan ini diikuti oleh 10 Orang Anggota Kelompok UPPKS.

Hasil akhir kegiatan ini adalah mampunya kelompok UPPKS membuat catatan keuangan dalam satu periode yang berisi catatan tentang kas, pembelian, penjualan, buku utang dan piutang serta estimasi profitabilitas (laporan laba/rugi).

Kata Kunci, pencatatan, UPPKS, Keuangan

Pendahuluan

Pada kenyataannya praktek kegiatan UMKM selalu berjalan tanpa mengandalkan informasi keuangan yang disusun secara tertib dan teratur. Banyak UMKM yang dapat berjalan normal tanpa dukungan informasi keuangan yang memadai. Banyak yang beranggapan bila kegiatan penyusunan laporan keuangan, masih dianggap mewah dan belum sebanding dengan kegunaannya, dampaknya pelaku UMKM tidak akan mengetahui secara persis berapa pendapatan (kas) yang diterimanya, berapa biaya operasi yang harus dikeluarkannya dan berapakah yang seharusnya masih tersisa.

Dengan semakin luasnya ukuran usaha-usaha di Indonesia, pelaku UMKM pun sekarang menjadi tidak mampu lagi untuk memantau secara langsung kegiatan usaha yang sedang berjalan. Masalah seperti inilah yang dapat diatasi dengan langkah membuat laporan keuangan dan menganalisisnya lebih lanjut.

Dengan adanya penyusunan laporan keuangan maka akan membuat kemudahan sebuah UKM untuk beroperasi secara baik dan efisien, serta UKM tersebut pun akan dapat menganalisis kekurangan-kekurangan untuk menjadi sebuah lebih baik lagi kedepannya.

Cara mengatur keuangan bagi UKM yaitu :

1. Pisahkan uang pribadi dan usaha.
2. Rencanakan penggunaan uang.

3. Buat buku catatan keuangan.
4. Hitung keuntungan dengan benar.
5. Putar arus kas lebih cepat.
6. Awasi harta, hutang dan modal.
7. Sisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha.

Pihak yang dilibatkan.

Pembinaan kelompok UPPKS ini melibatkan BKKBN propinsi, BKKBN Kota Tanjung Balai, LPM Unimed, dan kelompok UPPKS. Semua pihak saling berkoordinasi dalam mensukseskan kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan.

Metode Penelitian

Model pembimbingan yang dilakukan dalam mendampingi kelompok UPPKS adalah membimbing kelompok UPPKS untuk bisa membuat catatan keuangan dari setiap transaksi yang terjadi setiap hari dalam satu periode. Adapun bentuk catatan yang dijelaskan adalah buku kas, buku penjualan, buku pembelian, buku utang dan piutang serta analisis profitabilitas keuangan UPPKS.

Model Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan dan perencanaan awal

pada tahap ini dilakukan (1) Menggali keseluruhan permasalahan dan menetapkan prioritas masalah

hingga merancang (a) Menyusun strategi pengelolaan manajemen, (b) Menyusun jenis

transaksi, (c) Menyusun bentuk catatan keuangan (2) Berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait, dilingkungan lembaga pengabdian kepada masyarakat (LPM UNIMED), terutama untuk perencanaan pembuatan program. Dipihak tim pelaksana kegiatan, dalam tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan menghubungi khlayak sasaran, narasumber, lokasi, bahan materi dan peralatan pembuatan program yang diperlukan, pendistribusian tugas ke masing-masing anggota dan persiapan ke lapangan serta pembuatan evaluasi yang akan dipergunakan sebagai alat pemantau kegiatan.

Tahapan Pelaksanaan

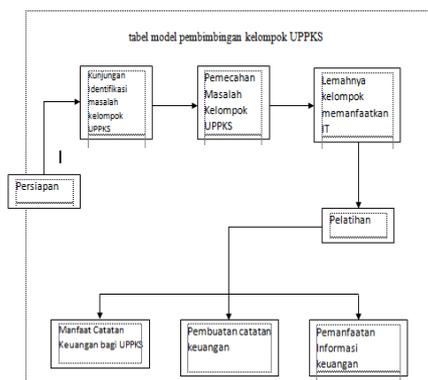
- (1) Peserta menerima materi tentang latar belakang pembukuan dalam UMKM dan jenis transaksi yang sering terjadi dalam satu periode. kemudian peserta dijelaskan tentang beberapa hal yang perlu dicatat dalam UMKM, (2) Penerapan pencatatan transaksi kedalam masing-masing buku catatan yaitu buku kas, buku pembelian, buku penjualan, buku utang dan piutang serta buku profitabilitas

Pemantauan dan Evaluasi

(1) Pada tahap pemantauan dan evaluasi ini dilakukan sebelum, selama dan setelah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan strategi peningkatan pengelolaan manajemen, strategi penjelasan semua transaksi, strategi mencatat semua transaksi kedalam buku laporan catatan keuangan, (2) Mengaplikasi hasil pelatihan tentang kelola manajemen dengan melakukan evaluasi dari catatan keuangan yang sudah dilakukan untuk melihat apakah ada transaksi yang tertinggal atau ada transaksi yang salah dalam input kedalam catatan keuangan

Proses Dan Hasil Pelaksanaan

Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah semakin mampunya kelompok UPPKS membuat catatan keuangan usahanya dan



menggunakan informasi keuangan sebagai pengambil keputusan usaha. Dan adanya tempat konsultasi kelompok UPPKS di LPM unimed.

Indikator Kinerja	Baseline	Target capaian Kegiatan
Jumlah kelompok UPPKS yang membuat catatan keuangan	0 %	100 %
Jumlah kelompok UPPKS yang sudah membuat catatan keuangan tapi belum formal.	0 %	100 %
Jumlah kelompok UPPKS yang mencatat setiap transaksi dalam bentuk laporan keuangan	0 %	100 %
Jumlah kelompok UPPKS yang menggunakan informasi keuangan dalam pembuatan keputusan usaha	0%	100%

Luaran Kegiatan

1. Adanya catatan transaksi keuangan UPPKS dalam bentuk buku kas, buku pembelian, buku penjualan, buku utang/piutang, analisis profit.
2. Mampunya UPPKS memanfaatkan informasi keuangan sebagai alat pengambilan keputusan usaha.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. **Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kelompok UPPKS Berbasis Pencatatan Keuangan pada Lembaga Pengabdian**

kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan telah terlaksana sesuai perencanaan.

2. Dilihat dari jumlah peserta yang hadir (semua peserta terlampir) dan dari kehadiran peserta dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan kelompok UPPKS Berbasis Pencatatan Keuangan pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan merupakan kegiatan aktual dan sangat dibutuhkan oleh kelompok UPPKS.
3. Meningkatkan pengetahuan dan semangat kelompok UPPKS dalam melakukan pengembangan usahanya melalui pencatatan keuangan dan menjadikan LPM Unimed sebagai mitra untuk berkonsultasi.

Saran

1. Ditinjau dari sudut aktifitas peserta kegiatan yang sangat antusias untuk dapat mengetahui cara mencatat keuangan usahanya diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

Terciptanya hasil kegiatan berupa dimanfaatkannya LPM Unimed sebagai tempat konsultasi kelompok UPPKS. Untuk itu disarankan agar kegiatan sejenis dapat berlanjut ketahap berikutnya

Daftar Pustaka

- Darma, Jufri. 2011, Pengantar Akuntansi. Unimed Press
- Suyanto, 2010. Multimedia: Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing, Jakarta Press.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Tanjungbalai
- <http://ararianty.blogspot.com/2012/06/makalah-perkembangan-it-di-bidang.html>
- [http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/industrial technology/2008/Artikel_50400802.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/industrial%20technology/2008/Artikel_50400802.pdf)

